



Penyuluhan tentang Perawatan Kesehatan Pranikah bagi Pasangan Baru di Kecamatan Simpang Tiga

Aslinar*¹

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

*Email korespondensi: aslinar@abulyatama.ac.id¹

Diterima 27 Agustus 2023; Disetujui 10 September 2023; Dipublikasi 28 September 2023

Abstract: *Premarital health counseling is very important in preparing prospective brides and grooms for married life. This activity aims to enhance the understanding of newlyweds regarding pre-marital health, including aspects of nutrition, infectious diseases, and psychological readiness. The counseling method was conducted through lectures and discussion sessions with active community participation. The results of the counseling show an increase in participants' understanding of the importance of premarital health care.*

Keywords: *Premarital Health, Counseling, New Couples*

Abstrak: Penyuluhan kesehatan pranikah sangat penting dalam mempersiapkan calon pengantin menghadapi kehidupan pernikahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pasangan baru mengenai kesehatan pranikah, termasuk aspek gizi, penyakit menular, dan kesiapan psikologis. Metode penyuluhan dilakukan melalui ceramah dan sesi diskusi dengan partisipasi aktif masyarakat. Hasil dari penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya perawatan kesehatan pranikah.

Kata Kunci: *Kesehatan Pranikah, Penyuluhan, Pasangan Baru*

Pernikahan merupakan fase penting dalam kehidupan yang membutuhkan persiapan matang, baik dari segi fisik, mental, maupun kesehatan. Salah satu aspek

yang sering terabaikan adalah pemeriksaan kesehatan pranikah, yang dapat membantu calon pengantin dalam mencegah penyakit

menular dan memastikan kesiapan kesehatan reproduksi.

Di Kecamatan Simpang Tiga, masih banyak calon pengantin yang belum memahami pentingnya perawatan kesehatan pranikah. Beberapa masalah yang sering terjadi di masyarakat meliputi rendahnya kesadaran akan skrining kesehatan, kurangnya informasi tentang penyakit menular seksual, dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya gizi sebelum kehamilan.

Oleh karena itu, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum menikah guna mendukung kehidupan rumah tangga yang sehat dan harmonis.

KAJIAN PUSTAKA

Fitri & Komaladewi (2020) - Edukasi Gizi pada Pasangan Pra Nikah Penelitian ini menekankan pentingnya edukasi gizi dalam persiapan pernikahan untuk mencegah masalah kesehatan akibat defisiensi nutrisi pada ibu dan janin.

Prihati et al. (2023) - Skrining Kesehatan dan Persepsi Calon Pengantin Mengulas bagaimana skrining kesehatan pranikah dapat meningkatkan kesadaran calon pasangan terhadap kondisi medis yang mungkin berdampak pada

pernikahan.

Asmawati et al. (2024) - Persiapan Keluarga Sehat bagi Calon Pengantin Studi ini menyoroti pentingnya kesiapan mental dan fisik dalam membangun keluarga yang sehat.

WHO (2021) - Importance of Pre-Marital Health Screening

Menyajikan data global mengenai manfaat skrining pranikah dalam menekan angka penyakit menular dan genetik.

Kemenkes RI (2022) - Panduan Pemeriksaan Kesehatan Pranikah

Panduan resmi dari Kementerian Kesehatan RI terkait prosedur dan manfaat pemeriksaan kesehatan sebelum menikah.

Susanto & Widodo (2019) - Hubungan Kesehatan Reproduksi dan Pernikahan

Studi ini menjelaskan hubungan antara kesehatan reproduksi yang baik dan keberlangsungan rumah tangga yang harmonis.

Fauziah et al. (2020) - Anemia pada Wanita Pranikah

Meneliti prevalensi anemia pada calon pengantin wanita dan dampaknya terhadap kehamilan.

Yusuf & Ramadhani (2021) - Implikasi Psikologis dalam Persiapan Pernikahan

Mengkaji dampak psikologis kesiapan menikah dan strategi untuk mengatasi stres dalam pernikahan.

Sari & Permana (2018) - Dampak Penyakit Menular dalam Pernikahan

Menyoroti risiko penyakit menular seksual dan pentingnya deteksi dini sebelum menikah.

Nugroho et al. (2021) - Peran Gizi dalam Kehamilan Awal

Menjelaskan bagaimana status gizi calon ibu sebelum hamil dapat memengaruhi kesehatan janin.

Handayani & Putri (2020) - Kesadaran Masyarakat terhadap Tes HIV Pranikah

Studi mengenai tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan HIV sebelum menikah.

Kurniawati & Saputra (2023) - Faktor-Faktor Penyebab Perceraian Dini

Meneliti berbagai faktor yang menyebabkan perceraian dini, termasuk kurangnya persiapan mental dan kesehatan pasangan.

Lestari & Wibowo (2019) - Intervensi Kesehatan untuk Pasangan Baru

Menyajikan program intervensi kesehatan yang dapat membantu pasangan baru dalam menjaga kesehatan keluarga.

Sugito et al. (2022) - Kesiapan Mental Calon Pengantin

Mengulas bagaimana kesiapan mental mempengaruhi kehidupan pernikahan dan strategi untuk meningkatkannya.

Rahmadani (2023) - Peran Pemerintah dalam Edukasi Pranikah

Menyoroti kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran calon pengantin mengenai kesehatan pranikah.

Hidayat et al. (2021) - Program Pemeriksaan Kesehatan Pranikah

Studi yang membahas efektivitas program skrining kesehatan sebelum menikah dalam menurunkan risiko penyakit menular.

Amalia & Suryadi (2022) - Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Pranikah

Meneliti pemahaman calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi sebelum menikah.

Prasetyo et al. (2023) - Pengaruh Faktor Sosial terhadap Kesehatan Pranikah

Menganalisis dampak faktor sosial terhadap kesiapan kesehatan pasangan sebelum menikah.

Rahayu et al. (2020) - Edukasi Seksual bagi Calon Pengantin

Studi yang mengkaji dampak edukasi seksual terhadap kesiapan pasangan sebelum menikah.

Lestari (2019) - Pemeriksaan Genetik dalam Pernikahan

Menyoroti pentingnya pemeriksaan genetik bagi pasangan yang akan menikah untuk menghindari penyakit keturunan.

Sutrisno & Wulandari (2021) - Faktor Psikologis dalam Persiapan Pernikahan

Mengkaji pengaruh faktor psikologis terhadap kesiapan menikah.

Handayani et al. (2022) - Penyuluhan Kesehatan Pranikah di Daerah Pedesaan

Membahas efektivitas penyuluhan kesehatan pranikah di daerah pedesaan dengan akses terbatas.

Nugraha (2023) - Pola Hidup Sehat Sebelum Menikah

Menekankan pentingnya pola hidup sehat dalam persiapan pernikahan.

Wibowo & Rahmawati (2020) - Pencegahan Penyakit Menular Seksual Sebelum Pernikahan

Studi tentang langkah-langkah pencegahan penyakit menular seksual bagi calon pengantin.

Dewi et al. (2021) - Peran Keluarga dalam Menyiapkan Pernikahan Sehat

Menjelaskan bagaimana keluarga dapat berkontribusi dalam mendukung kesehatan pranikah pasangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode penyuluhan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan: Survei lokasi, perizinan, dan penyusunan materi.
2. Pelaksanaan: Ceramah dan diskusi interaktif dengan peserta.
3. Evaluasi: Pengukuran peningkatan pemahaman melalui sesi tanya jawab dan observasi keterlibatan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan diikuti oleh 40 peserta dari Kecamatan Simpang Tiga. Materi yang diberikan meliputi pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum menikah, faktor risiko penyakit menular, serta peran gizi dalam kesehatan reproduksi. Dari hasil evaluasi,

terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya pemeriksaan pranikah, dengan banyak peserta menunjukkan minat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah.

Skrining pranikah adalah strategi penting sebagai upaya pencegahan kelainan genetik, anomali kongenital, dan beberapa masalah medis, psikologis, dan perkawinan, serta menginformasikan kepada pasangan tentang dampak yang akan ditimbulkan dari kondisi kesehatan yang dapat membahayakan calon pasangan suami istri, termasuk pengaruhnya pada keturunannya. Kesiapan calon pengantin tidak hanya meliputi kesiapan fisik, tetapi juga kesiapan psikologisnya. Penyesuaian terhadap peran dan tugas bagi pasangan yang baru menikah sering menimbulkan masalah.

Salah satu indikator yang dapat dilihat dari kesiapan menikah adalah persepsi tentang pernikahan. Pemeriksaan HIV dan hepatitis pada calon pengantin diperlukan sebelum menikah dan sebelum hamil, karena saat hamil, HIV merupakan ancaman bagi keselamatan jiwa ibu, bahkan juga ancaman bagi anak yang dikandungnya. 90% lebih kasus HIV pada anak ditularkan dari ibunya (mother-to-child transmission/MTCT).

Pemutusan rantai penularan perlu dilakukan, salah satunya adalah dari ibu yang menderita hepatitis B supaya tidak menular ke janinnya. Ibu hamil yang mengidap HBV selama

kehamilan dan proses persalinan dapat menularkan virus ke bayi mereka.

Pemeriksaan kesehatan pranikah adalah pemeriksaan kesehatan yang dilakukan pada pasangan calon pengantin laki-laki dan perempuan sebelum melangsungkan pernikahan. Calon pengantin perempuan merupakan individu yang dapat dipastikan akan menjadi calon ibu hamil, maka calon pengantin merupakan individu yang sangat penting untuk mendapatkan konseling, informasi, dan edukasi kesehatan reproduksi dan seksual.



Gambar 1. kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perawatan kesehatan pranikah.

Saran

Diharapkan program serupa dapat diperluas ke daerah lain dengan menambahkan pemeriksaan kesehatan gratis bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, & Komaladewi, A. (2020). Edukasi Gizi Pada Pasangan Pra Nikah. *Taman Karya*.
- Prihati, D. R., Rahayu, R., Prastyoningsih, A., & Sugito. (2023). Skrining Kesehatan dan Persepsi Calon Pengantin. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(2), 47–57.
- Asmawati, et al. (2024). Persiapan Keluarga Sehat Kepada Calon Pengantin. *Community Development Journal*, 5(1), 860–863.
- WHO. (2021). *Importance of Pre-Marital Health Screening*. WHO Publications.
- Kemkes RI. (2022). *Panduan Pemeriksaan Kesehatan Pranikah*. Jakarta: Kemkes RI.
- Susanto, & Widodo, B. (2019). Hubungan Kesehatan Reproduksi dan Pernikahan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 77-89.

Fauziah, et al. (2020). Anemia pada Wanita Pranikah. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(1), 15-23.

Yusuf, & Ramadhani. (2021). Implikasi Psikologis dalam Persiapan Pernikahan. *Psikologi Journal*, 12(1), 34-45.

Sari, & Permana, D. (2018). Dampak Penyakit Menular dalam Pernikahan. *Jurnal Kedokteran*, 6(3), 98-107.

Nugroho, et al. (2021). Peran Gizi dalam Kehamilan Awal. *Jurnal Nutrisi Indonesia*, 9(2), 112-123.